

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. SMA ini berlokasi di Jl. Manisrenggo KM 2,5 Prambanan Klaten Jawa Tengah. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang

berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran sosiologi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

3. Potensi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di Jalan Manisrenggo KM 2,5, Prambanan Klaten Jawa tengah. Letak SMA Negeri 1 Prambanan sangat nyaman, asri, dan tenang, sangat kondusif bagi kegiatan belajar. Lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

Kondisi Fisik Sekolah

- a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Manisrenggo Km. 2,5. Lokasi relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Klaten. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA Negei 1 Prambanan Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	20 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	2 Ruang
13.	Kamar mandi guru	2 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	14 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	2 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tenis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Ruang Piket	1 Ruang
21.	Ruang Agama	1 Ruang
22.	Ruang Multimedia	1 Ruang
23.	Labolatorium Komputer	1 Ruang
24.	Labolatorium Bahasa	1 Ruang
25.	Ruang Seni Musik	1 Ruang
26.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar.

4. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal. Namun di kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 14.30 WIB untuk hari Senin - Kamis, 07.00 - 11.15 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 14.30 untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.30 WIB dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam pelajaran. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 20 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 8 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIIS2, X IIS 2, X IIS 3, X IBBU)
- 2) Kelas XI berjumlah 8 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIIS2, XI IIS 2, XI IIS 3, X IBBU)
- 3) Kelas XII berjumlah 8 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IBBU)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah Rohis, Olah Raga, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Sedangkan pada hari senin seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan

khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Petugas upacara setiap hari senin adalah peserta didik kelas X dan XI, tiap kelas mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten antara lain pramuka, paskibra, robotika dan fotografi, Tonti, dan olahraga (volley, basket, renang, futsal, tenis meja, dan tenis lapangan), kesenian (band, seni tari, karawitan), PMR, bela diri (silat, tae kwon do), kerohanian/SMILE (Studi Mengenal Lebih Efektif), Kopsis 9 Koperasi Sekolah) dan Student Company yang menampung minat dan bakat peserta didik serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

d. Potensi Peserta didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Klaten, maupun di luar Kabupaten Klaten. Untuk kuota penerimaan peserta didik baru yang biasanya setiap tahun menerima 192 orang, pada tahun ini kuotanya berkurang menjadi 126 orang. Dua program jurusan bagi kelas X, XI dan XII yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBBU) . Untuk kelas X dan XI, kelas IPA disebut MIA dan kelas IPS disebut IIS dan Bahasa disebut IBBU. Pada tahun ajaran 2014/2015 peserta didik SMA Negeri Klaten seluruhnya berjumlah 577 peserta didik.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 39 guru tetap dari pemerintah dan 11 guru tidak tetap. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Inventarisasi buku perpustakaan
- b. Penyediaan kamus Sosiologi
- c. Penyediaan media pembelajaran sederhana “Puzzle”

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Rancangan Program PPL

Sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini adalah tahun pertama kali jurusan kependidikan untuk menempuh KKN pada Masyarakat. Kebijakan mengenai pelaksanaan KKN tersebut berdasar pada ketentuan bahwa KKN sekolah tidak cukup untuk melatih mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

KKN masyarakat dan PPL adalah program yang secara terpisah. Penerjuran PPL Sekolah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2014.

Penyusunan program kerja PPL individu terlaksana berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah, guru pembimbing, dan tim. Observasi tersebut melalui observasi potensi sekolah, dan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu:

- 1) **Siswa** masih asing dan belum mengenal siapa saja penemu teori dalam sosiologi, sehingga hal tersebut menjadi landasan untuk mengenalkan tokoh-tokoh sosiologi dalam pembelajaran.
- 2) **Kebutuhan** guru akan media pembelajaran yang inovatif.
- 3) **Kurangnya** pengertian dan pemahaman siswa akan istilah-istilah
- 4) **Minat** siswa untuk belajar ilmu sosiologi yang lebih luas yang tidak didapatkan dalam mata pelajaran di sekolah.

Rancangan program kerja yang disusun diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada umumnya dan pada mata pelajaran sosiologi pada khususnya.

b. Program PPL

Pelaksanaan penerjunan Tim PPL UNY 2014 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPM) yang menghendaki sistem KKN-PPL tahun 2014 terdiri dari 2 bentuk, yakni KKN dan PPL. KKN pada Masyarakat dan PPL pada sekolah. Sedangkan PPL sendiri adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan berbeda dengan penerjunan KKN di masyarakat yakni pada 1 Juli 2014. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Prambanan Klaten.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Pembekalan yang lainnya adalah adanya sosialisasi dan tes kemampuan bahasa Inggris atau TOEFL. Hal ini sebagai syarat mahasiswa yang mengambil pilihan KKN-PPL di sekolah eks-RSBI. Skor yang harus dicapai adalah >4.00.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui UPPL LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan

kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket Hall
- 3) Piket TU
- 4) Inventaris buku (Perpustakaan)

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, RPP, buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Prambanan Klaten dan Kepala SMA N 1 Prambanan Klaten.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Prambanan Klaten.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Prambanan Klaten.

BAB II

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. PERSIAPAN

Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, seluruh mahasiswa peserta PPL melakukan beberapa tahapan persiapan antara lain: Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Persiapan yang dilakukan menyangkut kesiapan mental untuk menghadapi siswa nantinya. Untuk memenuhi target keberhasilan pelaksanaan PPL, maka persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau *real teaching*.

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 14 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Mahasiswa yang

mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah.

Pembekalan PPL diselenggarakan dalam dua rangkaian, yakni pembekalan sebelum PPL I atau pembekalan pembelajaran mikro, dan pembekalan sebelum penerjunan PPL. Pembekalan sebelum pembelajaran mikro diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi yang akan melaksanakan PPL, sedangkan pembekalan sebelum penerjunan PPL diikuti oleh kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh satu DPL.

3. Observasi

Observasi dibagi kedalam dua bentuk, yaitu observasi PPL dan observasi kelas.

Observasi PPL. Dibagi ke dalam dua aspek, yaitu :

- a) Aspek fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Aspek proses pembelajaran dan peserta didik, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Observasi kelas. Kegiatan ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan.
- b) Mempelajari situasi kelas.
- c) Mempelajari kondisi peserta didik.
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun proses belajar mengajar yang diamati oleh praktikan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sosiologi dengan guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan PPL Individu Pendidikan Sosiologi

Koordinator: Een restiani Mahalina dan Vera Priechielia Putri Aswi

a. Pengadaan Kamus Sosiologi

- Tujuan : Menambah pengetahuan siswa tentang istilah-istilah Sosiologi yang berpengaruh dalam perkembangan Ilmu Sosiologi.
- Sasaran : Guru Sosiologi dan siswa SMA N 1 Prambanan Klaten.
- Tempat : Perpustakaan SMA N 1 Prambanan Klaten.
- Waktu : Minggu ke 2 bulan September 2014.
- Deskripsi : Kamus Sosiologi masih belum tersedia di Perpustakaan SMA N 1 Prambanan Klaten. Dengan pengadaan kamus ini diharapkan bisa menambah koleksi tentang buku sumber bacaan tentang sosiologi.
- Dana : Rp 200.000,-

b. Pembuatan Media Pembelajaran

- Tujuan : Memfasilitasi pembelajaran Guru dan Siswa
- Sasaran : Guru dan Siswa SMA N 1 Prambanan Klaten
- Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten.
- Waktu : Disempurnakan selama program PPL berlangsung.
- Deskripsi : Dengan penggunaan media karton dan poster, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam mengikuti KBM dan bisa lebih efektif.
- Dana : Rp 100.000,-

2. Pelaksanaan PPL

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas sebagai kelengkapan administrasi pengajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat adalah silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran tersebut harus dibuat setiap pertemuan yaitu sebelum melakukan pertemuan pembelajaran.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan harus mempersiapkan media dan teknik pengajaran yang akan digunakan di dalam kelas supaya pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menarik. Media pembelajaran yang praktikan gunakan antara lain: *buku paket pembelajaran sosiologi, lembar diskusi siswa, gambar, powerpoint materi dan video pembelajaran sosiologi*. Sedangkan alat yang digunakan berupa *perangkat LCD Proyektor, Black Board, penghapus, dan kapur tulis*.

3) Pembuatan Alat Evaluasi

Tujuan pembuatan alat evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Disamping itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru dapat tercapai. Alat evaluasi berupa latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, baik berbentuk lisan maupun tulisan, Ujian Harian, dan Post Test.

4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

b. Praktik Mengajar

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan pada kelas XI IPS 3. Materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2014.

Kegiatan Praktik Mengajar

Hari/Tanggal	Jam Ke	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Siswa	Keterangan
Sabtu, 9 Agustus 2014	1-4	XI IPS 3	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	- Mengetahui pengertian Kelompok Sosial - Mengetahui karakteristik Kelompok Sosial		
Sabtu, 16 Agustus 2014	1-4	XI IPS 3	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	- Mengetahui Manfaat Kelompok Sosial - Mengetahui teori-teori Pembentukan Kelompok Sosial		
Sabtu, 23 Agustus 2014	1-4	XI IPS 3	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji	Mengetahui Pengertian Klasifikasi		

			<p>pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>- Mengetahui Klasifikasi sosial atas beberapa tipe dan bentuk</p>		
Jum'at, 29 Agustus 2014	1-2	XI IPS 3	<p>3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>- Mengetahui Klasifikasi sosial berdasarkan kriteria</p> <p>- Mengetahui Dinamika Kelompok Sosial</p>		
Sabtu, 30 Agustus 2014	1-2	XI IPS 3	<p>3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan,</p>	<p>- Menjelaskan kelompok sosial di Indonesia</p> <p>- Menjelaskan teori pembentukan kelompok sosial</p> <p>- Menjelaskan klasifikasi kelompok sosial</p>		

			dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	- Menjelaskan Dinamika dalam kelompok sosial		
Kamis, 4 September 2014	1-2	XI IPS 3	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	Ulangan Bab 1		
Sabtu, 6 September 2014	3-4	XI IPS 3	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	Remidial dan Pengayaan		
Kamis, 11 September	1-2	XI	3.2 Mengidentifikasi berbagai	- Menjelaskan apa		

2014		IPS 3	permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 4.2 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	yang dimaksud kemiskinan - Menjelaskan kriteria kemiskinan dan penyebab kemiskinan		
Sabtu, 13 september 2014	3-4	XI IPS 3	3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 4.2 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	- Menjelaskan bentuk-bentuk kemiskinan - Menjelaskan kondisi aktual kemiskinan di Indonesia dan upaya penanggulangannya		

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori, tanya jawab, diskusi, penugasan, game *make a matc*, latihan, analisis gambar, problem solving, dll.

d. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah

disediakan oleh sekolah, yaitu buku teks sosiologi, dan LKS Siswa. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti powerpoint materi pembelajaran, video pembelajaran, media *make a match*, lembar diskusi, gambar dll.

Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, Blackboard Board, Penghapus, dan kapur tulis.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, ulangan, test post dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI PROGRAM PPL INDIVIDU

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung. Dalam melaksanakan program PPL individu terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program, antara lain:
 - 1) Faktor Pertama, praktikan saat mengajar didampingi dan diawasi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara praktikan mengajar dan juga melihat kemajuan praktikan setiap kali mengajar. Serta guru pembimbing memberikan bimbingan mengenai cara mengajar praktikan termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada saat mengajar.
 - 2) Faktor kedua yaitu guru pembimbing memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan kelengkapan alat persiapan mengajar.
 - 3) Faktor ketiga yaitu guru pembimbing memberikan solusi bagaimana cara mengatasi siswa yang belum disiplin dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
 - 4) Faktor keempat adalah siswa siswi SMA N 1 Prambanan Klaten yang sebagian besar cenderung interaktif dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).
 - 5) Faktor Kelima adalah kelas yang kondusif dan prasarana yang memadai

dalam memberikan pembelajaran yang interaktif.

b. Faktor penghambat

Kendala yang dihadapi praktikan yaitu kurangnya media (terbatasnya fasilitas dari sekolah) yang tersedia untuk mata pelajaran sosiologi. Media dan Metodenya cenderung monoton yakni lebih banyak dengan ceramah. Sehingga tidak sedikit siswa yang mulai jenuh apabila guru terlalu banyak menggunakan ceramah.

Penggunaan pendekatan pembelajaran inkuiri dan problem based learning seperti metode diskusi, tanya jawab, *penugasan* secara berkala cukup efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 3 SMA N 1 Prambanan Klaten.

Metode penugasan dan ceramah interaktif dengan siswa sangat cocok bagi siswa, apalagi diselingi dengan *joke* yang tidak membosankan tapi tetap member contoh yang baik. Dengan belajar pada permasalahan sehari-hari disekitar lingkungan siswa terkait dengan sosiologi, siswa akan memperoleh pengetahuannya dengan mencari solusi-solusi, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti, serta membentuk pengetahuan dengan mengalami langsung dari gambaran-gambaran permasalahan tersebut.

Sosiologi merupakan ilmu sosial dimana siswa akan dilatih untuk peka dengan fenomena yang ada di sekitar mereka. Dalam prakteknya siswa akan merasa bosan apabila guru hanya menerangkan berbagai teorinya saja. Siswa lebih tertarik untuk terjun secara langsung dalam merealisasikan teori-teori yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, disamping metode dan pendekatan diatas, yang lebih efektif adalah dengan penugasan observasi lapangan. Namun, metode ini masih sangat rentan tidak efektif apabila guru tidak membimbing dan mengawasi secara maksimal. Kendala selanjutnya, siswa akan tidak kondusif dan kesalah pahaman konsep siswa. Sehingga, peran pengawasan dan pembimbingan guru dalam metode observasi lapangan harus optimal dan berkesinambungan.

2. Refleksi

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran sosiologi memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga

apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik dan memiliki kemajuan dalam mengajar disetiap mengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik dimana mahasiswa berperan sebagai guru dan mengajar dalam keadaan nyata atau real teaching. Seyogyanya guru yang profesional, mahasiswa praktikan harus menguasai teknik dan peran guru dalam kelas yang sesungguhnya. Guru bukan saja melakukan kegiatan *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga harus melakukan *transfer of value*. Oleh karena itu, guru bukan saja sebagai mediator saja, akan tetapi harus dapat berperan sebagai motivator bagi perilaku siswanya.

Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang didapatkan oleh praktikan. Pengalaman dan pelajaran tersebut banyak diperoleh dalam praktik mengajar di kelas XI IPS 3. Seperti yang telah disebut diatas, guru harus dapat menjadi mediator. Mediator di sini bukan hanya mediator dalam menyampaikan ilmu saja ke siswa, akan tetapi menjadi mediator untuk membentuk karakter yang luhur. Karakter yang dibutuhkan oleh siswa pada dewasa ini. Oleh karena itu, pengalaman yang pertama adalah praktikan dapat merasakan peran menjadi seorang mediator bagi siswa, dimana kondisi siswa di SMA N 1 Prambanan Klaten lebih rendah hati dan kondusif. Siswa-siswa sangat senang diajar dengan metode atau kata-kata yang memotivasi mereka sehingga mereka terpacu untuk menjadi orang yang lebih baik. Dengan kondisi latar belakang yang berbeda-beda, muncullah banyak karakter siswa. Dari karakter tersebut, tidak jarang siswa memunculkan karakter sikap-sikap dan berkata-kata kurang baik. Dari situlah praktikan harus mampu mentransfer ilmu untuk mereduksi perilaku tersebut menjadi perilaku yang sesuai dengan tata aturan dan kesopanan.

Pengalaman kedua adalah guru mampu menjadi psikolog bagi muridnya. Kebutuhan psikologis siswa sangat beranekaragam sesuai dengan karakternya. Selayaknya psikolog yang harus memahami dan memberikan konsultasi bagi pasiennya, guru juga harus mampu mengetahui keadaan psikologis anak didiknya. Guru adalah orang yang paling dekat dengan siswa pada saat dikelas, sehingga guru harus memberikan konsultasi bagi siswanya, memberikan dorongan psikologis bagi siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus dapat mengerti apa yang dibutuhkan siswanya, sehingga

harus menyesuaikan metode pembelajaran beserta perangkatnya sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswanya.

Pengalaman ketiga adalah guru harus mampu menjadi seorang kreator yang inovatif. Selama praktik di SMA N 1 Prambanan Klaten praktikan banyak menjumpai siswa dengan karakter daya pikir yang berbeda beda. Mulai dari siswa yang cerdas, kemampuan sedang, maupun siswa yang memiliki daya pikir rendah atau giften. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menciptakan kombinasi yang kreatif dalam menyelenggarakan pembelajarannya. Tujuannya adalah untuk menjangkau kemampuan yang beranekaragam tersebut.

Pengalaman keempat adalah sebagai guru harus senantiasa bersikap ramah, sopan, dan sabar. Sebagai seorang yang menjadi panutan dan contoh bagi siswanya, guru harus memberikan teladan yang baik. Dengan menghadapi beranekaragam karakteristik siswa yang ada di kelas, guru ditantang untuk memberi kesabaran lebih. Kesabaran tersebut sebagai hal yang terpenting, karena tanpa adanya kesabaran, guru tidak akan mudah mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Demikianlah pengalaman dan pelajaran yang praktikan peroleh dari serangkaian PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah, tapi bukan pekerjaan yang menjenuhkan. Bukan pekerjaan yang mudah karena guru harus menjadi teladan yang mampu *digugu* dan *ditiru* oleh siswanya. Namun bukan pula pekerjaan yang menjenuhkan, karena dengan adanya interaksi siswa dalam kelas, guru akan termotivasi dengan keadaan dan semangat siswa dalam memimba ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Praktik persekolahan memperkenalkan kepada mahasiswa calon guru/pendidik pada berbagai permasalahan, kesulitan, tantangan yang dihadapi guru di sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Prambanan Klaten praktikan banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pelajaran yang dapat praktikan simpulkan adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dan menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Mahasiswa PPL dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menambah loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
5. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugastenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. PPL memberikan pengalaman bagi praktikan sebagai guru yang nyata, guru sebagai mediator, psikolog, motivator, dan teladan bagi siswanya. Dengan pengalaman tersebut, praktikan dapat lebih termotivasi menjadi guru yang berperan dalam 4 hal tersebut.

Secara keseluruhan program yang direncanakan berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Terlaksananya semua program tersebut tidak luput dari adanya koordinasi yang baik diantara sesama anggota tim maupun dengan pihak sekolah.

B. Saran

Kegiatan PPL pada tahun ini seharusnya mulai diterapkannya sistem baru, dimana mahasiswa yang berasal dari program kependidikan harusnya melakukan PPL di sekolah dengan waktu yang berbeda dengan KKN di masyarakat. Dengan diterapkannya sistem tersebut mahasiswa praktikan menjadi lebih terfokus dan tidak merasa terbebani terlalu berat atas kegiatan yang dilakukan di dua tempat tersebut. Pembagian waktu dan pelaksanaan program jadi bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.

Selain itu, kegiatan PPL adalah praktik pertama mahasiswa menjadi seorang guru. Tidak mudah menjadi guru, karena banyak sekali permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas, saran yang dapat praktikan berikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL di SMA N 1 Prambanan Klaten adalah :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Praktikan harus terlebih dahulu melakukan observasi kelas secara optimal pada proses pembelajaran di kelas, terutama pada kelas yang akan diampu. Hal ini memungkinkan praktikan dalam pemetaan kebutuhan kelas, dan karakteristik siswa yang akan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat praktik.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir, terutama dengan teman satu jurusan. Karena dengan kekompakan, praktikan dapat saling memberi masukan

- dan dapat membantu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara individu.
- e. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan Bapak/Ibu Guru dan siswa.
 - f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - g. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
 - i. Sebagai seorang guru hendaknya berlaku adil dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak universitas lebih mempersiapkan diri terkait dengan sistem KKN-PPL yang terbaru, melalui sosialisasi yang optimal dan lebih mengutamakan pelayanan bagi mahasiswa yang akan praktik.
- b. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan instansi sekolah dan masyarakat yang menjadi tempat KKN-PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah dan KKN di masyarakat agar tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan bekal informasi mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan KKN-PPL, mahasiswa tidak merasa kebingungan, serta lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.
- c. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- d. Koordinasi antar koordinator PPL di Sekolah, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan mahasiswa praktikan harus lebih maksimal. Hal ini memungkinkan untuk mereduksi adanya kesalahpahaman tentang agenda ataupun kegiatan PPL di sekolah.
- e. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muchammad Azmi. 2013. *Laporan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan KKN PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

1. Laporan Mingguan Prograam Kerja PPL
2. Laporan Dana Program Kerja PPL
3. Kartu Bimbingan DPL
4. Kalender Akademik
5. Prota dan Prosem
6. Perangkat Pembelajaran kelas XI (RPP, Absensi, Agenda, Silabus, Daftar Nilai, Rekap Nilai Hasil Ulangan, dan Soal Ulangan Blok)
7. Lembar Serah Terima Program PPL